

Pengaruh Mata Pelajaran Proyek Kreatif Dan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Alumni Siswa/I Smk Lombok Wisdem Sakra Timur

Nirmala Baini¹, Asri Anjokin²

^{1,2} Program Studi Ekonomi Syariah, Institut Elkatarie

Correspondence: nirmalabaini495@gmail.com

Received: 30 Juni 2026 | Revised: 28 Juli 2026 | Accepted: 25 Agustus 2026

Keyword:

Creative Project
And
Entrepreneurship;
Entrepreneurial
Interest;
Variable.

Abstract

This research was conducted at alumni students of SMK Lombok Wisdem Sakra Timur which is a private school located at Jl. Raya Tibu Berende Gereneng Timur village, Sakra Timur District, East Lombok Regency. The study aims to determine the effect of creative project and entrepreneurship to subjects on the entrepreneurial interest of alumni SMK Lombok Wisdem Sakra Timur. The method that is used in this research is quantitative survey approach. The population of this study is 100 people selected by using purposive sampling. Data is obtained through the distribution of questionnaires. The analysis technique that is used is simple regression. The results of the research aimed creative project and entrepreneurship subject significant influential and positive impact on the entrepreneurial interest alumni students. Correlation coefficient value (R) 0,189 indicates a relationship between the creative project and entrepreneurship subject and entrepreneurial interest. The value of coefficient determination that we got is 0,36 the 36% meaning was independent variables creative project and entrepreneurship subject could be explain dependent variable entrepreneurial interest. where as 64% is remainder would be explained by outside model variable.

Kata kunci:

Mata Pelajaran
Proyek Kreatif
Dan
Kewirausahaan;
Minat
Berwirausaha;
Variabel

Abstrak

Penelitian ini dilakukan pada alumni SMK Lombok Wisdem Sakra Timur yang merupakan salah satu sekolah swasta yang beralamat di Jl. Raya Tibu Berende Desa Gereneng Timur, Kecamatan Sakra Timur Kabupaten Lombok Timur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh mata pelajaran proyek kreatif dan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha alumni siswa/i SMK Lombok Wisdem Sakra Timur. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan survey. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh alumni SMK Lombok Wisdem Sakra Timur, sedangkan sampel penelitian ini sejumlah 100 orang yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Sedangkan data diperoleh melalui penyebaran kuesioner. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mata pelajaran proyek kreatif dan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa/i. Nilai koefisien korelasi (R) 0,189 menunjukkan ada hubungan antara mata pelajaran proyek kreatif dan kewirausahaan dengan minat berwirausaha. Sedangkan nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 0,36 menunjukkan 36% variabel independen mata pelajaran proyek kreatif dan kewirausahaan mempengaruhi variabel dependen minat berwirausaha, sedangkan sisanya 64% dipengaruhi oleh variabel lain.

PENDAHULUAN

Ada dua faktor yang akan mempengaruhi minat pada diri seseorang, pertama faktor internal yaitu faktor yang berkaitan dari dalam diri seseorang yang diaplikasikan melalui bakat atau kemampuan yang dimiliki, kebutuhan dan keinginan pribadi, motivasi untuk mencapai tujuan, serta pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki, suka dengan peluang, tantangan, resiko, tingkat pendidikan dan pengalaman. Kedua, faktor eksternal yaitu faktor yang bersal dari luar diri seseorang diantaranya lingkungan keluarga atau dukungan orang tua, lingkungan sekolah, guru dan teman, masyarakat dan budaya disekitar, media masa dan perkembangan teknologi yang memperkenalkan informasi atau pengalaman baru guna meningkatkan ide baru serta cara baru dalam penyelesaian permasalahan saat mendapat kesempatan. Kedua faktor ini akan saling berintraksi dalam membentuk ketertarikan seseorang terhadap sesuatu (alma, 2016).

Minat adalah hal yang ada pada diri seseorang berupa sesuatu yang disenangi kemudian akan diimplikasikan dalam hal nyata (Costa, 2024). Seseorang yang berminat pada suatu hal, maka segala tindakan akan dilakukan untuk mengarah kepada minat tersebut. Minat tersebut tidak akan muncul secara otomatis, namun dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal. (Timuloba, 2020). Salah satu faktor eksternal adalah adanya pelajaran proyek kreatif dan kewirausahaan, sedangkan faktor internal berasal dari diri seseorang yang bisa tumbuh dengan sendirinya. Cara menumbuhkan kesadaran berwirausaha diantaranya dengan mengembangkan minat berwirausaha. Dengan minat yang ada pada siswa, maka akan terdorong untuk mempelajari pengetahuan yang berkaitan dengan kewirausahaan, serta didukung oleh keinginan dari dalam diri siswa dan adanya pengalaman langsung, siswa tidak hanya akan lebih memahami dinamika dunia usaha, tetapi juga merasakan kepuasan dan motivasi yang muncul dari pencapaian hasil kerja mereka. (Gonibala et al., 2026).

Menurut (Megan dan Sherry, 2014) cara menumbuhkan minat adalah dengan memahami diri sendiri dengan cara siswa mengungkapkan rasa ingin tahu tentang suatu topik tertentu. Selain itu, tanda-tanda minat seorang terhadap wirausaha dapat terlihat dari perilaku mereka yang menunjukkan keinginan yang muncul dari dalam diri, termasuk keberanian untuk menghadapi risiko dan responsif dalam mengatasi peluang yang ada. Penumbuhan minat berwirausaha memerlukan intervensi melalui pembelajaran dan pelatihan yang dirancang untuk mengasah jiwa kewirausahaan siswa sejak dini. (Nur Afifah, 2025).

Salah satu cara menumbuhkan minat berwirausaha dengan mempelajari pelajaran proyek kreatif dan kewirausahaan. Mata Pelajaran proyek kreatif dan kewirausahaan sangat penting bagi siswa/i SMK, karena dengan adanya mata pelajaran ini siswa/i diharapkan lebih peduli terhadap lingkungannya, artinya bahwa siswa/i dituntut untuk berfikir kreatif dalam melihat peluang usaha yang memiliki nilai karena peran siswa/i sangat penting dalam membangun usaha. Menurut (Naomi, 2013: 28) dalam jurnalnya Irawati S. Amin tahun 2023, bahwa Pendidikan kewirausahaan adalah proses secara sistematis dan berkelanjutan baik secara formal maupun informal dalam rangka membentuk wirausahawan yang kreatif. (Amin et al., 2023)

SMK Lombok Wisdem Sakra Timur merupakan salah satu sekolah swasta yang beroperasi tahun 2019. SMK ini awalnya memiliki 1 jurusan yaitu perhotelan, kemudian pada tahun 2025 membuka jurusan baru yaitu Nautika Kapal Niaga dan saat ini masih kelas XI dan akan naik ke kelas XII. Sedangkan jurusan perhotelan sudah meluluskan 5 kali pada tahun 2026. Dari tahun pertama lulusan sampai tahun 2026 sejumlah 150 siswa. Dari jumlah lulusan tersebut sebagian ada yang membuka usaha sendiri ada juga sebagian yang bekerja di hotel tempat siswa/i dulu pernah magang.

Mata Pelajaran proyek kreatif dan kewirausahaan di SMK Lombok Wisdem Sakra Timur diajarkan mulai dari kelas XI bukan hanya materi saja yang diajarkan di kelas, namun dipraktekkan materi tersebut dengan membuat sebuah produk. Pada tahun 2023 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan mewajibkan siswa/i SMK memiliki satu produk satu orang. Selain itu, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan mengadakan festival kuliner untuk semua sekolah SMK sekabupaten Lombok Timur.

Berkaitan dengan hal tersebut kepala sekolah SMK Lombok Wisdem Sakra Timur mewajibkan siswa/i untuk membuat produk, walaupun materi proyek kreatif dan kewirausahaan belum diajarkan di kelas X, namun melalui produksi siswa/i kelas X mulai belajar membuat produk walaupun materinya belum diajarkan. Untuk menumbuhkan minat berwirausaha siswa/i waktu libur digunakan untuk produksi di sekolah. Hal ini kepala sekolah SMK Lombok Wisdem Sakra Timur bertujuan untuk menumbuhkan minat berwirausaha kepada siswa/i dari bangku SMK. Selain itu, guru juga ikut berperan memantau produksi siswa/i dan mencicipi produk yang dihasilkan, apakah enak dan bisa laku untuk dijual. Dalam usaha produksi tentunya tidak hanya sekali dilakukan, namun berkali-kali sehingga menghasilkan produk yang enak dan laku dipasaran, bukan hanya enak yang selalu diperhatikan, namun produk yang dihasilkan juga harus kelihatan menarik, apalagi jurusan SMK Lombok Wisdem adalah perhotelan yang bisa menata makanan semenarik mungkin. Tentunya hal ini, membutuhkan waktu dan kesabaran dari siswa/i. Adapun produk yang dihasilkan oleh siswa/i SMK Lombok Wisdem Sakra Timur seperti gambar di bawah ini:



Gambar 1. Katalog Menu Produksi SMK Lombok Wisdem Sakra Timur

Berdasarkan gambar di atas merupakan sebagian menu yang dihasilkan oleh siswa/i dan masih banyak produk lainnya seperti cake, jajanan kering, namun gambarnya tidak dimasukan dalam katalog di atas. Kebelajutan dari hasil produksi siswa/i, pada setiap bulan Ramdhan anak yang tinggal di asrama SMK, paginya memproduksi es lumut kemudian sore akan dijual di taman Rinjani Selong. Selain itu bagi siswa/i yang jurusan perhotelan setiap semester melakukan praktek produksi menu-menu yang ada di hotel. SMK Lombok Wisdem Sakra Timur, melakukan hal ini, untuk menumbuhkan minat berwirausaha bagi siswa/i setelah lulus, bukan hanya mencari pekerjaan, namun harus bisa membuka lapangan pekerjaan setidaknya kepada orang-orang terdekat.

Penelitian di SMK Lombok Wisdem dilakukan untuk mengevaluasi apakah pelajaran proyek kreatif dan kewirausahaan masih memberikan pengaruh terhadap minat berwirausaha setelah peserta didik menyelesaikan pendidikan, selain itu untuk menghasilkan bukti empiris yang belum banyak tersedia mengenai eektivitas pembelajaran proyek kreatif dan kewirausahaan pada SMK swasta di Kabupaten Lombok Timur, penelitian ini mengevaluasi outcome pendidikan yaitu keberlanjutan minat berwirausaha setelah lulus, penelitian ini berbeda dari penelitian terdahulu yang umumnya mengukur minat ketika responden masih menjadi peserta didik sedangkan penelitian ini memberikan informasi mengenai dampak jangka menengah dari pembelajaran proyek kreatif dan kewirausahaan terhadap kesiapan alumni menjadi wirausaha. penelitian ini juga diharapkan memberikan kontribusi praktis sebagai bahan evaluasi kurikulum proyek kreatif dan kewirausahaan di SMK Lombok Wisdem Sakra Timur sehingga sekolah dapat menilai sejauh mana mata pelajaran tersebut benar-benar mampu menumbuhkan jiwa kewirausahaan yang berkelanjutan pada alumninya.

Zimmer dan Scarborough (2008:20) mengemukakan bahwa “faktor yang memicu minat wirausaha adalah pendidikan kewirausahaan, faktor ekonomi dan demografi, pergeseran ke ekonomi jasa, kemajuan teknologi, gaya hidup bebas serta perkembangan e-commerce”. Jika pendidikan kewirausahaan baik maka minat wirausaha akan muncul dan jika pendidikan kewirausahaan kurang baik maka minat wirausaha tidak akan muncul. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan merupakan faktor yang mempengaruhi minat wirausaha seseorang. (W.zimmer, 2008).

Pada penelitian ini dilatar belakangi oleh *research gap* yang ada pada penelitian-penelitian terdahulu. Penelitian pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa yang diteliti oleh (Gonibala et al., 2026), (Amin et al., 2023), (Manajemen et al., n.d.), (makkasau, 2021), (Wardani et al., 2025) menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha siswa. Hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nur Afifah, 2025), (Alfiatus Sholikhah et al., 2025) hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran kewirausahaan tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat berwirausaha siswa.

METODE

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan dalam memperoleh data, hingga teknik yang digunakan untuk menganalisis data penelitian. Metode penelitian sangat penting

dalam penelitian karena arah penelitian tergantung pada metode yang digunakan. Dalam metode ini juga menjelaskan jenis penelitian, jenis sumber data, populasi dan sampel, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data yang mencakup uji validitas, uji reliabilitas, asumsi regresi sederhana (uji normalitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas), uji hipotesis (uji t, dan uji R^2). Analisis data menggunakan aplikasi SPSS 16 dan Eviews 9. (Sugiyono, 2020).

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif menitikberatkan pada pengumpulan dan analisis data dalam bentuk angka. Tujuan utamanya adalah untuk menguji hipotesis, mengukur hubungan antar variabel, serta menghasilkan kesimpulan yang bersifat generalisasi melalui analisis statistik. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Sedangkan sumber datanya diperoleh melalui penyebaran kusioner kepada siswa/i yang sudah lulus.(Sugiyono, 2020)

Populasi adalah seluruh objek yang menjadi sasaran penelitian atau pengamatan dan memiliki sifat-sifat yang sama yang menjadi perhatian, baik yang berupa orang, benda, dan ukuran lain. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh lulusan SMK Lombok Wisdem Sakra Timur. Sedangkan sampel adalah bagian dari populasi, adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *nonprobability sampling*, dalam arti bahwa tidak semua anggota populasi memiliki probabilitas yang sama. Untuk itu, teknik pengambilan sampelnya dilakukan secara *purposive sampling*, yakni dengan cara melakukan penarikan sampel berdasarkan kriteria, dan pertimbangan tertentu sesuai tujuan penelitian. Sampel yang digunakan adalah 100 orang lulusan dari SMK Lombok Wisdem Sakra Timur. (Nuryadi et al., 2017).

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel Y dan variabel X. Variabel Y (disebut sebagai variabel dependen) adalah variabel yang besarnya dipengaruhi oleh variabel lain. Sedangkan variabel X (disebut sebagai variabel independen) adalah variabel yang bersifat tidak terikat, yang mempengaruhi variabel dependen. Adapun variabel Y adalah minat berwirausaha, dan variabel X adalah mata pelajaran proyek kreatif dan kewirausahaan. Sedangkan analisis yang digunakan adalah regresi linier sederhana dengan persamaan.(Kusumawardhani et al., n.d.).

$$Y = a + bx + e$$

Y= variabel dependen (Minat Berwirausaha)

a= nilai konstanta

x= variabel independen (Mata Pelajaran Proyek Kreatif dan Kewirausahaan)

e= error dari variabel

Masing-masing variabel diukur dengan indikator sebagai berikut :

- a. Minat berwirausaha (y) yaitu keinginan siswa/i untuk bekerja mandiri atau menjalankan usahanya sendiri, indikatornya ada empat menurut Li (2006) :
 - Saya ingin memiliki usaha sendiri setelah lulus.
 - Saya tertarik mempelajari dunia bisnis.
 - Saya yakin mampu menjalankan usaha secara mandiri.

- b. Variabel Mata Pelajaran Proyek Kreatif dan Kewirausahaan (X) adalah proses pembelajaran untuk mengubah sikap dan pola pikir siswa/i terhadap pilihan karier berwirausaha, indikatornya adalah:

- Guru menjelaskan materi kewirausahaan dengan baik.
- Saya memahami cara memulai usaha setelah mengikuti pelajaran kewirausahaan.
- Pelajaran kewirausahaan memberikan pengalaman praktik usaha

Masing-masing indikator diukur menggunakan skala Likert. Pada teknik ini terbagi atas 5 bagian yang diberi angka 1 sampai dengan 5, mulai dari nilai yang menyatakan sangat setuju sampai dengan nilai yang menyatakan sangat tidak setuju terhadap pernyataan yang diajukan.

Tabel 1. Skala Likert 1–5:

Skor	Kategori
5	Sangat Setuju
4	Setuju
3	Netral
2	Tidak Setuju
1	Sangat Tidak Setuju

Sedangkan Teknik analisis data menggunakan uji validitas adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui ketepatan instrumen yang ada pada keusioner terhadap konsep yang diteliti. Pertanyaan dikatakan valid jika hasil dari olahan data menunjukkan nilai lebih besar dari nilai distribusi r tabel dengan tingkat signifikan 5%. (Anam et al., 2024).

Uji realibilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya, jika alat pengukur tersebut digunakan dua kali dan selalu konsisten. Untuk mengetahui data realibel atau tidak maka dapat melihat nilai dari *Cronbach's Alpha* yang berada pada kisaran 0,70.

Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Uji koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui besarnya sumbangan dari semua variabel independen terhadap variabel dependen yang dilihat dari nilai *Adjusted R Square*. *Adjusted R Square* ini digunakan karena variabel independen digunakan dalam penelitian ini lebih dari dua variabel. Adapun nilai dari *Adjusted R Square* terletak antara 0 dan 1.(Anam et al., 2024)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti membagikan kousioner dan dikelompokkan menurut pekerjaan siswa/siswi SMK Lombok Wisdem yang sudah lulus.

Tabel 2. Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Jenis Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
Onlineshop	26	26
Konter HP	21	21
Toko Buah	8	8
Toko Sayuran	16	16
Punya Vila	6	6
Toko Roti	23	23
Jumlah	100	100

Sumber: data primer, 2026

Berdasarkan tabel 2 di atas, diketahui bahwa pekerjaan alumni yang menjadi responden dari penelitian ini didominasi oleh onlineshop dengan jumlah responden sebanyak 26 orang; sedangkan yang membuka konter HP adalah sebanyak 21 orang, sebagai tuan toko buah adalah sebanyak 16 orang, yang berprofesi sebagai pemilik bakul sayuran adalah sebanyak 16 orang, yang berprofesi sebagai pemilik vila adalah sebanyak 6 orang yang vilanya dibangun di Gili Trawangan, Gili Air dan di Sembalun. dan yang berprofesi sebagai pengusaha roti adalah sebanyak 23 orang.

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu penelitian. Suatu variabel dikatakan valid apabila item pertanyaan dalam kuesioner berkorelasi secara signifikan dengan jumlah pernyataan keseluruhan yang terdapat dalam kousioner. Item pertanyaan dapat dikatakan valid jika nilai koefisiennya lebih besar dari r tabel. (Anam et al., 2024). Berdasarkan hasil olahan SPSS 16, hasil dari uji validitas pertanyaannya diperoleh gambaran sebagaimana terlihat dalam tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

Correlations			
		y	X
Y Minat berwiusaha	Pearson	1	.189
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)		.060
	N	100	100
X Mata pelajaran Proyek Kreatif &	Pearson	.189	1
	Correlation		

Kewirausahaan	Sig. (2-tailed)	.060
N	100	100

Sumber: output SPSS 16 (2026)

Berdasarkan tabel 3 di atas diketahui bahwa semua pertanyaan dinyatakan valid dengan nilai *pearson correlation* lebih besar dari nilai distribusi r tabel yakni dengan nilai (0,1946), nilai tersebut di lihat dari nilai distribusi r tabel. Penelitian ini menggunakan sampel 100 orang dengan tingkat signifikan yang digunakan yakni 5% (0,05), sehingga pada tabel diambil df 100 dengan tingkat signifikan 0,05 diperoleh nilai r tabel 0,1946. Dengan demikian variabel Mata pelajaran Proyek Kreatif & Kewirausahaan nilai *pearson correlation* 0,189.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengukur kekonsistenan data apabila diukur berulang kali, atau sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Nilai reliabilitas diukur dengan menggunakan *Cronbach Alpha* dengan SPSS. (Nursalim, 2022). Berdasarkan pada hasil olahan SPSS 16, diperoleh hasil dari uji reliabilitas sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Uji Reliabilitas

Crombach's Alpha	N of Items
0,301	2

Sumber: output SPSS 16 (2026)

Berdasarkan tabel 4 di atas, diketahui bahwa kuesioner yang didistribusikan kepada responden dapat dikatakan reliabel. Hal ini dikarenakan nilai *Cronbach's Alpha*-nya lebih besar dari nilai r tabel, yakni $0,301 > 0,195$.

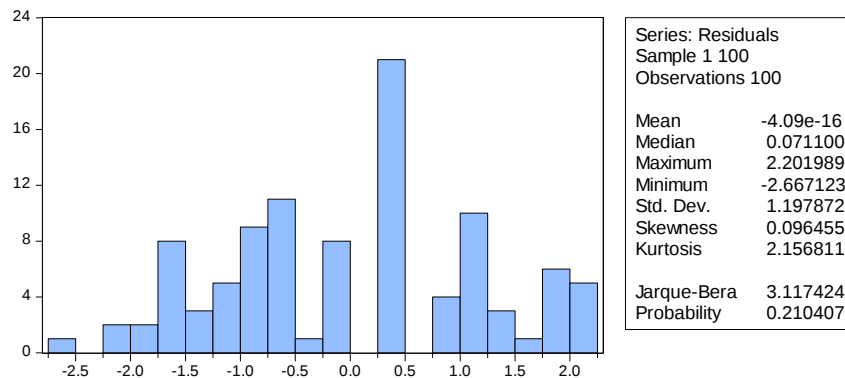
Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan dengan mempertimbangkan bahwa persamaan regresi yang diperoleh memiliki ketepatan dalam estimasi dan konsisten. Dalam uji asumsi klasik ada sejumlah pengujian yang harus dilakukan, yaitu uji normalitas (*normality test*), uji heteroskedastisitas (*heteroskedasticity test*), dan uji multikolinieritas (*multicollinearity test*). Berikut adalah uraian dari masing-masing pengujiannya:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data telah terdistribusi secara normal atau tidak. membandingkan kurva normal yang terbentuk dari data yang telah terkumpul dengan kurva normal. Karena penelitian ini menggunakan bantuan software EVIEWS 9, maka nilai normalitasnya akan dilihat dari nilai Jarque-Bera. (Kurniati et al., 2015). Adapun hasil pengujiannya dapat dilihat sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

Gambar 2. Uji Normalitas



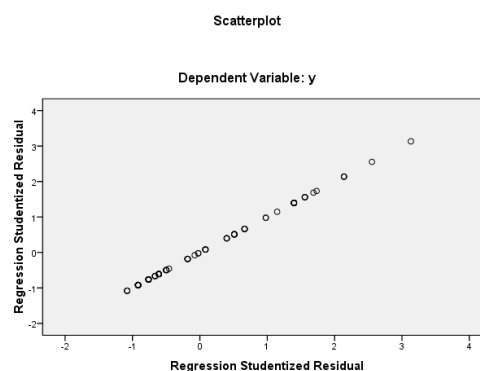
Sumber: output SPSS 16 (2026)

Berdasarkan gambar di atas, diketahui bahwa data penelitian yang diperoleh sudah terdistribusi secara normal. Hal ini dibuktikan melalui nilai Jarque-Bera sebesar 3,117424 dengan propability 0,210407 sehingga lebih besar dari nilai $> 0,05$.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Heteroskedastisitas mempunyai ciri-ciri pola yang tidak jelas seperti bergelombang, melebar, dan menyempit. varians dari error bersifat konstan (tetap). (Anwar. dan Nursan.M., 2025). Adapun hasil pengujian heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 3. Uji Heteroskedastisitas



Sumber: output SPSS 16 (2026)

Berdasarkan gambar 3 di atas, diketahui bahwa grafik *scatterplot* titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola yang jelas. Syarat lolos heteroskedastisitas pada uji menggunakan SPSS adalah pada gambar *scatterplots* serta titik-titik tidak menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah suatu pengujian yang berujuan untuk menguji model regresi yang mempunyai korelasi diantara variabel bebas (x) atau Jika antar variabel-variabel independent dalam satu regresi terdapat hubungan linier maka hal itu disebut dengan Multikolinieritas. Multikolinearitas tidak terjadi pada hasil regresi jika nilai tolerannya $> 0,100$ dan nilai VIF $< 10,00$. (Zahriyah et al., 2021). Adapun hasil uji multikolinearitasnya adalah sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.			
1 (Constant)	10.042	1.850		5.427	.000			
X	.273	.143	.189	1.904	.060	1.000	1.000	

Sumber: output SPSS 16 (2026)

Berdasarkan hasil output dari SPSS di atas, diketahui bahwa nilai *tolerance*-nya menunjukkan lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF menunjukkan nilai lebih besar dari 10. Dengan demikian, dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Hipotesis

a. Uji R-Square (Uji Koefisien Determinasi)

R-Square Test ini dilakukan digunakan untuk menjelaskan seberapa besar keragaman variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen. (mata pelajaran proyek kreatif dan kewirausahaan) terhadap variabel dependen (minat berwirausaha). (Kusumawardhani et al., n.d.) Tabel berikut adalah hasil dari uji *R-Square*:

Tabel 6. Uji R-Square

Model	R	R-Square	Adjusted R-Square
1	0,189	0,36	0,26

Sumber: output eviews 9 (2026)

Berdasarkan hasil uji *R-Square* di atas, diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) pada tabel diatas adalah sebesar 0,36. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel mata pelajaran proyek kreatif dan kewirausahaan dapat menjelaskan variabel minat berwirausaha hanya sebesar 36%. Sedangkan sisanya, yakni sebesar 64 % dijelaskan di luar model oleh variabel lain.

b. Uji t (Uji Parsial)

t-Test ini dilakukan untuk membuktikan besarnya pengaruh variabel independen (mata pelajaran proyek kreatif dan kewirausahaan) secara parsial terhadap variabel dependen (minat berwirausaha). Adapun hasil uji t sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji t

Dependent Variable: Y				
Method: Least Squares				
Date: 06/29/26 Time: 02:21				
Sample: 1 100				
Included observations: 100				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X	0.272554	0.143145	1.904050	0.0598
C	10.04222	1.850445	5.426923	0.0000

Sumber: output eviews 9 (2026)

Hasil uji t pada variabel mata pelajaran proyek kreatif dan kewirausahaan dengan menggunakan nilai signifikansi 0,05 (5%) diperoleh hasil t-hitung sebesar 5,089 dan signifikansi sebesar 0,05 dengan nilai koefisien regresi 0,272. Berdasarkan hasil ini, dapat dinyatakan bahwa nilai t-hitungnya adalah lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel mata pelajaran proyek kreatif dan kewirausahaan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha di SMK Lombok Wisdem Sakra Timur . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis dapat dinyatakan sesuai dengan hasil regresi.

Pembahasan

Berdasarkan hasil dari berbagai uji yaitu uji validitas pada tabel 3 diketahui bahwa semua pertanyaan dinyatakan valid dengan nilai *pearson correlation* lebih besar dari nilai distribusi r tabel yakni dengan nilai (0,1946), sedangkan uji reabilitas pada tabel 4 di atas, diketahui bahwa kuesioner yang didistribusikan kepada responden dapat dikatakan reliabel. Hal ini dikarenakan nilai *Cronbach's Alpha*-nya lebih besar dari nilai r tabel, yakni $0,301 > 0,195$. Dan terakhir hasil uji asumsi klasik dari hasil uji normalitas bahwa data dikatakan normal karena nilai Jarque-Bera sebesar 3,117424 dengan propability 0,210407 sehingga lebih besar dari nilai $> 0,05$. Kemudian uji heteroskedastisitas adalah pada gambar 2 *scatterplots* serta titik-titik tidak menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas. Terakhir uji ultikolinearitas nilai *tolerance*-nya menunjukkan lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF menunjukkan nilai lebih besar dari 10. Dengan demikian, dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yaitu uji t dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + bx + e$$

$$Y = 10.04222 + 0.272554 x + e$$

Arti dari persamaan regresi diatas bahwa jika nilai konstanta 10.04222 artinya bahwa apabila variabel mata pelajaran proyek kreatif dan kewirausahaan bernilai nol maka minat

berwirausahaan di SMK Lombok Wisdem sebesar 10,04222. Sedangkan nilai koefisien regresi sebesar 0.272554 bahwa setiap peningkatan 1 satuan pada mata pelajaran proyek kreatif dan kewirausahaan akan meningkatkan minat berwirausaha sebesar 0.272554 dengan asumsi faktor lain dianggap tetap. Nilai koefisien yang bernilai positif antara mata pelajaran proyek kreatif dan kewirausahaan dengan minat berwirausaha, dengan kata lain semakin baik pelaksanaan pelajaran proyek kreatif dan kewirausahaan maka akan semakin tinggi juga minat berwirausaha siswa.

Pada buku Erna Marlina (2023) Mata Pelajaran proyek kreatif dan kewirausahaan yang diajarkan di SMK Lombok Wisdem Sakra Timur memiliki dua elemen capaian yaitu elemen kewirausahaan dan elemen kegiatan produksi. Elemen kewirausahaan yang harus dicapai yaitu membaca peluang usaha dengan mengidentifikasi potensi yang ada di lingkungan internal dan eksternal SMK, menetapkan jenis usaha, menyusun proposal usaha (*business plan*) yang meliputi perencanaan usaha, biaya produksi, *break even point* (BEP), dan *return on investment* (ROI), dan terakhir menyusun laporan keuangan berupa laporan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas. Selanjutnya memasarkan produk dengan menentukan segmen pasar, menentukan harga produk, dan menentukan media yang digunakan untuk memasarkan produk, menerapkan prinsip hak atas kekayaan intelektual (HAKI). (Fauzia et al., 2019).

Elemen kedua yaitu kegiatan produksi capaian pembelajarannya adalah menyusun rencana produksi meliputi menetapkan jenis dan jumlah produk, menetapkan desain/rencana produk, menyusun proses kerja, dan menghitung biaya produksi dari output yang dihasilkan. Selanjutnya membuat produk mulai dari menyusun rencana dan jadwal kerja, menetapkan strategi produksi, menetapkan kriteria spesifikasi produk, melaksanakan kegiatan produksi, dan melakukan pengendalian mutu, membuat desain kemasan, pengemasan produk, dan membuat *labelling*, menentukan strategi distribusi dan memberikan layanan terhadap keluhan pelanggan. (Fauzia et al., 2019)

Dari materi-materi yang diajarkan pada mata pelajaran proyek kreatif dan kewirausahaan diatas, tentunya banyak ilmu yang akan diperoleh oleh siswa/i untuk membuat peluang usaha sendiri, meskipun ketika masih menjadi siswa/i belum memiliki usaha, namun bisa diterapkan setelah lulus dari SMK. Berdasarkan hal diatas bahwa mata pelajaran proyek kreatif dan kewirausahaan di SMK adalah usaha yang dilakukan oleh lembaga pendidikan untuk menanamkan pengetahuan, nilai-nilai, jiwa dan sikap kewirausahaan kepada peserta didik yang terdiri dari mandiri, kreatif, berani mengambil resiko, berorientasi pada tindakan, kepemimpinan, dan kerja keras. (Yayang, 2022).

Selain itu, tercermin dari meningkatnya ketertarikan siswa untuk mengenal, memahami, serta terlibat secara aktif dalam kegiatan kewirausahaan, khususnya di bidang kuliner. Pembelajaran proyek kreatif dan kewirausahaan yang dirancang secara sistematis, kontekstual, dan aplikatif mampu memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang dunia usaha, sehingga mendorong tumbuhnya minat berwirausaha pada diri siswa. Dengan demikian, minat berwirausaha tidak hanya sebatas keinginan, tetapi juga mencakup kesiapan mental dan motivasi untuk mengembangkan potensi diri dalam menciptakan dan mengelola usaha.

Bukan hanya itu, pendidikan kewirausahaan membantu peserta didik mengembangkan ide-ide baru menjadi produk atau jasa atau memberikan nilai tambah bagi konsumen, mengembangkan kemampuan problem-solving, pengambilan keputusan, dan manajemen risiko, yang merupakan keterampilan esensial dalam menjalankan usaha dan meruapakan karier bagi diri seseorang. Dengan bekal ini, individu tidak hanya mampu memulai dan mengelola bisnis secara efektif, tetapi juga lebih siap menghadapi tantangan pasar yang dinamis, sehingga memberikan kontribusi positif bagi stabilitas dan pertumbuhan ekonomi masyarakat secara keseluruhan. (DR. ISTIANINGSIH. M.S.AK., C.A., CSRA., 2019).

SMK Lombok Wisdem mengindikasikan bahwa mata pelajaran proyek kreatif dan kewirausahaan memiliki peran penting dalam membentuk pola pikir, sikap, dan motivasi kewirausahaan siswa. Melalui materi seperti identifikasi peluang usaha, penyusunan rencana bisnis, pengelolaan produksi, pemasaran produk, serta praktik kewirausahaan, siswa memperoleh pengalaman belajar yang tidak hanya bersifat teoritis tetapi juga aplikatif. Pengalaman tersebut dapat meningkatkan rasa percaya diri, kreativitas, kemampuan mengambil keputusan, dan keberanian dalam memulai usaha, menentukan tujuan dan visi-misi usaha, Menyusun perencanaan usaha, mengelola usaha dengan efektif, dan melakukan evaluasi dan perbaikan. (Hermiyanty, Wandira Ayu Bertin, 2017).

Semakin baik kualitas proses pembelajaran proyek kreatif dan kewirausahaan yang diterima siswa, semakin tinggi pula minat mereka untuk menjadi wirausahawan setelah menyelesaikan pendidikan. Oleh karena itu, sekolah perlu terus meningkatkan kualitas pembelajaran proyek kreatif dan kewirausahaan melalui inovasi metode pembelajaran, penguatan praktik bisnis, kolaborasi dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI), serta penyelenggaraan kegiatan kewirausahaan seperti bazar diluar sekolah, *teaching factory*, bisnis, ada kemauan untuk terus belajar serta menyesuaikan diri dengan lingkungan. (Manajemen et al., n.d.).

Sedangkan hasil uji *R-Square pada tabel 6* di atas, diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) adalah sebesar 0,36. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel mata pelajaran proyek kreatif dan kewirausahaan dapat menjelaskan variabel minat berwirausaha hanya sebesar 36%. Artinya mata pelajaran proyek kreatif dan kewirausahaan memiliki pengaruh yang cukup berarti dalam meningkatkan minat berwirausaha, meskipun bukan satu-satunya faktor yang menentukan, hal ini hanya memberikan kontribusi nyata dalam menumbuhkan pengetahuan, keterampilan, kreatifitas, dan sikap kewirausahaan siswa/i. Sedangkan sisanya, yakni sebesar 64 % dijelaskan di luar model oleh variabel lain dan faktor lain. Artinya bahwa 64% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian yang tidak dianalisis dalam penelitian, faktor ini dapat berupa motivasi diri siswa, dukungan keluarga, lingkungan pergaulan, pengalaman berwirausaha, kondisi ekonomi, pengaruh media sosial, lingkungan sekolah, dan modal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Zimmer dan Scarborough (2008:20) bahwa “faktor yang memicu minat wirausaha adalah pendidikan kewirausahaan, faktor ekonomi dan demografi, pergeseran ke ekonomi jasa, kemajuan teknologi, gaya hidup bebas serta perkembangan e-commerce”. Jika pendidikan kewirausahaan baik maka minat

wirausaha akan muncul dan jika pendidikan kewirausahaan kurang baik maka minat wirausaha tidak akan muncul.

Selain itu didukung oleh penelitian Irawati S. Amin tahun 2023 tentang pengaruh Pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa pada jurusan marketing di SMK Negeri 1 Gorontalo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa pada jurusan marketing di SMK Negeri 1 Kota Gorontalo.

KESIMPULAN

Temuan pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai koefisien yang bernilai positif antara mata pelajaran proyek kreatif dan kewirausahaan dengan minat berwirausaha, dengan kata lain semakin baik pelaksanaan pelajaran proyek kreatif dan kewirausahaan maka akan semakin tinggi juga minat berwirausaha siswa. Sedangkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) adalah sebesar 0,36. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel mata pelajaran proyek kreatif dan kewirausahaan dapat menjelaskan variabel minat berwirausaha hanya sebesar 36% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar model.

DAFTAR RUJUKAN

- Alfiatus Sholikhah, Niken Purwidiani, Luthfiyah Nurlaela, & Asrul Bahar. (2025). Hubungan Hasil Belajar Mata Pelajaran Proyek Kreatif Dan Kewirausahaan Dengan Minat Berwirausaha Pada Peserta Didik Program Keahlian Kuliner SMKN 1 Cepu. *Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 4(1), 890–904. <https://doi.org/10.55606/inovasi.v4i1.4677>
- Alma. (2016). *Kewirausahaan dasar*.
- Amin, I. s, Yantu, I., & Hafid, R. (2023). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Pada Jurusan Marketing Di Smk Negeri 1 Kota Gorontalo. *Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 6(2), 912–920.
- Anam, M. S., Endang, E., Alfiyana, S., Atmaja, D. S., & Fatmawati, D. (2024). Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis (EK&BI)*, 7(1), 339. <https://doi.org/10.37600/ekbi.v7i1.1425>
- Anwar. dan Nursan.M. (2025). Buku Ajar Pengantar Ekonometrika Dilengkapi Aplikasi Software SPSS. *Buku*, (April), 155. <https://pustakabangsa.com/>
- DR. ISTIANINGSIH. M.S.AK., C.A., CSRA., C. (2019). *Kewirausahaan*.
- Fauzia, E., Sulistyawati, Y., Wahyusari, D., & Khusnah, N. (2019). Modul Produk Kreatif dan Kewirausahaan SMK Kelas XI. *Tim Mgmp Pkk*, 5. file:///C:/Users/RTP/Downloads/MODUL_PKK_KLS_XII_SEMESTER_GANJIL.pdf
- Gonibala, W. F., Bahsoan, A., Sudirman Sudirman, Hafid, R., & Gani, I. P. (2026). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa. *SOKO GURU: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(3), 470–488. <https://doi.org/10.55606/sokoguru.v5i3.6653>

- Hermiyanty, Wandira Ayu Bertin, D. S. (2017). Kewirausahaan. *Jaring Inspirasi: Yogyakarta*, (Maret), 1–59.
- Kurniati, I. D., Setiawan, R., Rohmani, A., Lahdji, A., Tajally, A., Ratnaningrum, K., Basuki, R., Reviewer, S., & Wahab, Z. (2015). *Buku Ajar*.
- Kusumawardhani, R., Si, S., Si, M., Rizqiena, Z. D., Si, S., Si, M., Astuti, S. P., Si, S., & Penulis, P. D. (n.d.). *ii | Islamic Fintech*.
- Makkasau, siti hafilah. (2021). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Wirausaha Siswa Kelas Xi Akuntansi Di Smk Negeri 1 Makassar The Effect Of Entrepreneurship Education On Entrepreneurial Interests In Class Xi Accounting Students At Smk Negeri 1 Makasar*.
- Manajemen, P. S., Ekonomi, F., Muhammadiyah, U., Luwuk, M., & Berwirausaha, M. (n.d.). *5 Terdahulu*. 4(2), 164–175.
- Nur Afifah, S. (2025). Pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan proyek kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa SMK JMSAB 91 Entrepreneurship learning, entrepreneurship project, and entrepreneurial interest. *JMSAB*, 8(1), 91–102. <https://doi.org/10.36407/jmsab.v8i1.1672>
- Nursalim, M. (2022). Belajar Mudah & Praktis Analisis Data Stastistik dan JAPS. In *CV. Madani Jaya*.
- Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). Buku Ajar Dasar-dasar Statistik Penelitian. In *Sibuku Media*.
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kualitatif Bandung. Metode Penelitian Kualitatif. *Yogyakarta Press*, 2(6), 919–930.
- Timuloba, R. D. (2020). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA (STUDI KASUS PADA MAHASISWA MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS NUSA CENDANA) Analysis Of Factors Influencing Interest In Entrepreneurship In Students (Case Study*. 203–213.
- W.zimmer, T. (2008). *Kewirausahaan Dan Manajemen Usaha Kecil (Edisi 5 Buku 1)* (pp. 1–436).
- Wardani, H. A., Fauziyah, A., & Rachmani, N. N. (2025). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Perilaku Berwirausaha melalui Minat Berwirausaha Peserta Didik SMKN Manonjaya. *Jurnal Mahasiswa Manajemen Dan Akuntansi*, 45(2).
- Yayang, A. N. (2022). Peran Pendidikan Dalam Pembentukan Jiwa Wirausaha: Pendidikan Kewirausahaan. *Jurnal Ilmu Pendidikan (ILPEN)*, 1, 38–53.
- Zahriyah, A., Suprianik, Parmono, A., & Mustofa. (2021). Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS. In *Mandala Press*.